

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SHOOTING DALAM BOLA BASKET MELALUI PERMAINAN RING GANDA****Jumanto** ✉

SMK ASTRINDO Kota Tegal ,Jawa Tengah, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2014
Disetujui Juli 2015
Dipublikasikan Agustus
2015

Keywords:

*Learning outcomes; Double
Ring; Shooting basketball;*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar shooting dalam bermain bola basket melalui permainan ring ganda dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan seluruh siswa kelas V SD Al Irsyad kecamatan Tegal barat yang berjumlah 21 dengan rincian siswa 11 siswa putra dan 10 siswa putri. Teknik analisis data menggunakan penilaian lembar observasi aktivitas guru, penilaian lembar observasi aktivitas siswa, serta tes praktik. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa aktivitas peneliti dalam mengajar shooting bola basket melalui permainan ring ganda pada siklus pertama 75 %, sedang pada siklus kedua setelah melakukan perbaikan pada RPP, aktivitas peneliti dalam mengajar mencapai 83 %. Pada siklus kedua ini mengalami kenaikan sebesar 8%. Mengacu pada indikator ketercapaian aktivitas peneliti dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 80%, dan hasil dari siklus kedua dikatakan berhasil dan mempunyai kualifikasi Baik (B). Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran shooting bola basket melalui permainan ring ganda pada siklus pertama mencapai 67 %, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan perubahan skenario pembelajaran di RPP, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 81 %, hal ini berarti ada kenaikan sebesar 14% pada pelaksanaan siklus kedua. Simpulan dalam skripsi ini adalah melalui permainan ring ganda hasil belajar shooting bola basket pada kelas V SD Al Irsyad mengalami peningkatan.

Abstract

The purpose of this study was to determine how the implementation of development programs and how-owned facilities and infrastructure to support development programs in Krengseng Sejati School Football. The population in this study were athletes and coaches in Krengseng Sejati School Football , Gringsing sub-district, Batang city. The sample in this study were athletes and coaches in Krengseng Sejati School Football , Gringsing sub-district, Batang city as much as a coach and 30 athletes. Sampling technique used is total sampling. Data collection by survey method with questionnaire. Data from the instrument questionnaire prepared by the method of analytical description of the percentage. From the analysis shows that the pattern Soccer School coaching very well categorized by 4 respondents (19%), categorized either as many as 21 respondents (68%), categorized simply by 4 respondents (13%), and no one category is less and less . The conclusion that can be taken was the average rate of pattern formation Krengseng Sejati School Football , Gringsing sub-district, Batang city was 77%. These results indicate that the pattern of development is in good category.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bola basket di SD Al Irsyad dilaksanakan pada kelas V semester 2. Walaupun demikian, hasil yang dicapai siswa belum sesuai harapan terutama untuk penguasaan gerak dasar shooting. Karena di dalam penilaian unjuk kerja ada afektif, kognitif, psikomotor. Dari ketiga aspek ini penguasaan gerak dasar shooting mendapatkan nilai yang masih kurang atau belum sesuai harapan.

Hasil belajar shooting dalam bola basket dinilai kurang maksimal karena materi yang diajarkan kurang menarik, membosankan dan menyulitkan bagi siswa. Hal ini disebabkan cara mengajarkan shooting bola basket berdasarkan teknik yang sebenarnya tanpa menggunakan modifikasi media pembelajaran sehingga kurang dapat menarik perhatian siswa. Dari pembelajaran dengan teknik dan media ajar

yang sebenarnya ini membuat siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran dan banyak siswa yang malas mengikuti pembelajaran dikarenakan bosan. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif, kurangnya model pembelajaran, gaya mengajar serta pemodifikasian media pembelajaran yang masih kurang untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu juga kurangnya dukungan guru mata pelajaran yang kurang menguasai materi pembelajaran sehingga kemampuan shooting dalam bola basket masih rendah belum sesuai harapan, begitu juga dengan nilai ketuntasan hasil belajar masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Dari jumlah siswa keseluruhan 21 anak yang terdiri 11 putra dan 10 putri diperoleh data pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata Nilai Shooting Bola Basket Kelas V

No	Nilai	Jumlah Anak	Prosentasi
1.	Nilai 85 - 100	1	4,8 %
2.	Nilai 80-84	4	19 %
3.	Nilai 75-79	7	33 %
4.	Nilai 70-74	8	38 %
5.	Nilai 64-69	1	4,8 %

Berdasarkan nilai hasil rata-rata shooting bola basket, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di Kelas V karena rata-rata nilai shooting bola basket di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menunjukkan angka 9 anak (42,8 %) dari jumlah 21 siswa yang nilainya di bawah nilai 75. Nilai 75 merupakan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pembelajaran Penjasorkes di SD Al Irsyad. Besar jumlah rata-rata dan nilai siswa yang mendapat nilai di bawah 75 menjadi bukti nyata bahwa hasil belajar siswa-siswi di kelas V khususnya materi shooting bola basket belum mencapai ketuntasan belajar siswa yang dipatok pada angka 75.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar shooting dalam bola basket melalui permainan ring ganda pada siswa kelas V SD Al Irsyad Kecamatan Tegal barat Kota Tegal tahun pelajaran 20 Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar shooting bola basket pada siswa kelas V SD Al Irsyad Kecamatan Tegal barat kota Tegal tahun pelajaran 2013/2014.13/2014?

METODE

Penelitian digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya tergantung pada metode yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (2000:4), bahwa metode penelitian memberikan garis-garis yang cermat dan syarat-syarat yang benar untuk menjaga agar pengetahuan yang didapat dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah setinggi-tingginya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Irsyad Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

Subjek penelitian adalah kelas V SD Al Irsyad Kota Tegal dengan jumlah 21 siswa.

Sumber data berasal dari hasil evaluasi dan hasil penelitian setiap siklus.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini diantaranya : Tes praktik, observasi lapangan. Menurut H.E Mulyana (2009 : 183) data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi : Sumber data, Jenis data, Subjek pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, dan instrument yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari (1) Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil pembelajaran siswa tentang bola basket, (2) Observasi : dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran shooting bola basket melalui permainan ring ganda pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1.	Siswa	Hasil keterampilan <i>shooting</i> bola basket	Tes praktik	Tes keterampilan <i>shooting</i> bola basket
2	Guru	Kemampuan melakukan proses pembelajaran <i>shooting</i> bola basket melalui permainan ring ganda	Praktik dan unjuk kerja	Melalui lembar observasi

Untuk mengetahui prestasi belajar menggunakan alat berupa soal tes tertulis, soal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa tugas dan praktik. Soal evaluasi disusun berdasarkan atas indikator yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang sudah ada. Soal evaluasi diberikan pada setiap akhir pembelajaran.

Lembar observasi diisi oleh observer pada setiap akhir pertemuan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi secara pengukuran pembelajaran shooting bola basket melalui modifikasi ring ganda. Sedangkan aspek kualitatif didasarkan atas hasil

rinci mengenai proses pembelajaran shooting bola basket melalui permainan ring ganda.

Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan memiliki wawasan yang akan membentuk dalam menafsirkan datanya. Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan sebagaimana diharapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang keadaan siswa dilihat dari aspek kuantitatif dan kualitatif. Aspek kuantitatif yakni hasil pengamatan dan catatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 3.** Hasil penelitian aktivitas peneliti dan siswa pada siklus I

No	Aspek Penelitian	Hasil Penelitian	Indikator Ketercapaian
1	Aktivitas peneliti dalam mengajar gerak dasar <i>shooting</i> bola basket melalui permainan ring ganda	75%	80 %
2	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>shooting</i> bola basket melalui permainan ring ganda	67 %	80 %

Tabel 4. Hasil belajar Shooting bola basket siswa kelas V Pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			Jumlah	NA	Kriteria
			Afektif	Kognitif	Psikomotor			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Afnan Syauqi	P	78	82	78	239	80	Tuntas
2	Anindya Kayla	P	84	78	76	238	79	Tuntas
3	AnungPrabaningtyas	P	85	81	80	245	82	Tuntas
4	Galih Yoka	L	\76	77	74	227	76	Tuntas
5	Hikmal Akbar	L	\72	75	74	220	73	Belum
6	Ibrohim	L	73	77	75	225	75	Tuntas
7	Marsha Seruni	P	83	72	75	230	77	Tuntas
8	Moh. Julai	L	76	77	77	230	77	Tuntas
9	Moh. Adnan	L	81	76	76	233	78	Tuntas
10	Muh. Ziddan	L	71	72	67	209	70	Belum
11	Muh. Azka	L	83	74	75	232	77	Tuntas
12	Muh. Zulfa	L	78	65	68	211	70	Belum
13	Muh. Farhan	L	78	75	74	228	76	Tuntas
14	Muh.Wildan	L	82	82	80	244	81	Tuntas
15	Nisrina	P	83	87	65	235	78	Tuntas
16	Putri Siva	P	78	74	76	228	76	Tuntas
17	Sarah	P	73	75	75	223	74	Belum
\18	Satria Rizal	L	83	80	80	242	81	Tuntas
19	Selma Alif	P	73	68	78	218	73	Belum
20	Sri Mulyani	P	74	72	74	220	73	Belum
21	Zania Septiani	P	74	73	74	220	73	Belum
Jumlah			1638	1589	1568	1598		
Rata-rata			78	76	75	76		

Berdasarkan pada tabel 3 hasil aktivitas peneliti hanya 75% sedangkan indikator dalam mengajar shooting bola basket melalui permainan ring ganda pada siklus I belum ketercapaian 80%, sehingga aktivitas peneliti berhasil. Sedangkan hasil aktivitas siswa pada

siklus I pencapaian hasil belajar pada siswa kelas V yang berjumlah 21 dengan rincian siswa 10 siswa putri dan 11 siswa putra terdapat 14 siswa yang sudah tuntas atau hanya 67% dan 7 siswa yang belum tuntas atau 33%. Jumlah siswa yang tuntas hanya 67% masih dibawah pencapaian target yang ditetapkan yaitu 80%. Sehingga peneliti harus melanjutkan pembelajaran perbaikan ke siklus selanjutnya.

Sedangkan pada tahap tindakan peneliti mengalami beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dalam pembelajaran siklus II, permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

Dalam mengelola kelas, dalam menjelaskan dan menyampaikan materi kepada siswa masih kurang maksimal sehingga dalam pelaksanaan tindakan masih banyak siswa yang belum mengetahui alur dari rangkaian gerakan permainan ring ganda tersebut.

Kedisiplinan dalam mengelola waktu masih belum tertata rapi.

Sarana dan prasarana juga masih ada kekurangan, yaitu ukuran diameter lapangan masih terlalu panjang yaitu 6 meter sehingga masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memasukan bola.

Dianjurkan untuk memberikan ide-ide kreatif untuk mendapatkan perhatian siswanya, sehingga siswa dapat dikondisikan dengan baik sesuai dengan apa yang tercantum pada RPP.

Peneliti juga harus terampil dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti harus mengubah metode pembelajaran pada siklus pertama yang dianggap kurang efektif dalam pelaksanaannya.

Untuk meningkatkan interaksi dengan siswa serta meningkatkan kedisiplinan pada

siswa, harapannya tidak ada siswa yang bermain sendiri selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dari diskusi yang dilakukan dengan guru kolaborator, peneliti dianjurkan memberikan motivasi dan penjelasan permainan tersebut secara detail dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting. Peneliti disarankan untuk meningkatkan interaksi dengan siswa, mengurangi diameter lapangan permainan, serta meningkatkan kedisiplinan pada siswa, harapannya tidak ada siswa yang bermain sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Dan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam melakukan permainan sebaiknya peneliti memberikan penghargaan pada siswa, misalnya berupa pujian kepada siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai kompetensi yang diharapkan karena banyak permasalahan yang muncul sehingga penelitian dilanjutkan pada penelitian siklus ke II.

Penelitian yang dilakukan pada siklus kedua juga terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014 dengan alokasi waktu 2 X 35 menit. Setelah melaksanakan dan menyelesaikan siklus kedua, peneliti bersama rekan guru yang bertindak sebagai kolaborator melakukan pengamatan dan diskusi mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, setelah melakukan perhitungan, maka diperoleh hasil persentase dalam pembelajaran terhadap aktivitas peneliti dan siswa serta seperti terlihat pada tabel 5 dan tabel 6 berikut:

Tabel 5. Hasil Penelitian Aktivitas Peneliti dan Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Penelitian	Hasil Penelitian	Indikator Ketercapaian
1	Aktivitas peneliti dalam mengajar gerak dasar <i>shooting</i> bola basket melalui permainan ring ganda	83%	80 %
2	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>shooting</i> bola basket melalui permainan ring ganda	81 %	80 %

Tabel 6. Hasil belajar Shooting bola basket siswa kelas V Pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			Jumlah	A	Kriteria
			Afektif	Kognitif	Psikomotor			
1	2	3	4	5	6	7	9	
1	Afnan Syauqi	P	82	81	83	246	82	Tuntas
2	Anindya Kayla	P	81	79	81	241	80	Tuntas
3	Anung Prabaningtyas	P	82	82	84	248	83	Tuntas
4	Galih Yoka	L	82	80	72	233	78	Tuntas
5	Hikmal Akbar	L	74	74	74	222	74	Belum
6	Ibrohim	L	73	79	76	228	76	Tuntas
7	Marsha Seruni	P	81	73	83	236	79	Tuntas
8	Moh. Julai	L	81	76	77	234	78	Tuntas
9	Moh. Adnan	L	81	79	77	237	79	Tuntas
10	Muh. Ziddan	L	77	78	73	228	76	Tuntas
11	Muh. Azka	L	82	74	75	230	77	Tuntas
12	Muh. Zulfa	L	76	75	76	227	76	Tuntas
13	Muh. Farhan	L	78	78	77	234	78	Tuntas
14	Muh. Wildan	L	87	82	82	251	84	Tuntas
15	Nisrina	P	82	87	81	251	84	Tuntas
16	Putri Siva	P	78	74	77	229	76	Tuntas
17	Sarah	P	73	75	75	223	74	Belum
18	Satria Rizal	L	80	80	83	243	81	Tuntas
19	Selma Alif	P	81	68	78	226	75	Tuntas
20	Sri Mulyani	P	75	74	74	223	74	Belum
21	Zania Septiani	P	74	74	74	222	74	Belum
Jumlah			1661	1619	1631	1637		
Rata-rata			79	77	78	78		

Dari tabel 5 di atas pada siklus kedua mengalami peningkatan 8,0%, yaitu mencapai 83%. Pencapaian 83% sudah dikatakan berhasil dalam melakukan proses pembelajaran karena standar ketercapaiannya adalah 80%, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam mengajar peneliti sudah sesuai dengan skenario pembelajaran atau RPP.

Dari tabel 6 di atas hasil penelitian terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran shooting bola basket dalam siklus II ini juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 21 anak, siswa yang sudah tuntas mencapai 81% atau 17 siswa dari 21 siswa, sedangkan yang

belum tuntas hanya 19% atau 4 siswa dari 21 siswa.

Dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru kolaborator pada siklus kedua, mengenai kelemahan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama. Pada siklus kedua ini kelemahan yang dialami pada saat siklus kedua telah terpecahkan yaitu dengan mengurangi diameter lapangan permainan yang sebelumnya berjarak 6 meter menjadi 5 meter.

Guru kolaborator beserta peneliti telah menyimpulkan bahwa hasil refleksi pada siklus kedua yaitu, hasil perencanaan, tindakan, pengamatan yang dilakukan peneliti siklus kedua ini sudah dikatakan berhasil dan pembelajaran shooting bola basket yang dilakukan telah tercapai baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya yang ditunjukkan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Perbandingan hasil siklus I dengan hasil siklus II pada pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti.

No	Siklus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pertama	75 %
2	Kedua	83 %

Berdasarkan pengamatan oleh observer atau pengamat yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani, aktivitas peneliti dalam mengajar shooting bola basket melalui permainan ring ganda mengalami kenaikan dari siklus pertama ke siklus kedua seperti terlihat pada tabel 7.

Dari tabel 7 di atas, terlihat aktivitas peneliti dalam mengajar pada siklus pertama mencapai 75%, sedangkan pada siklus kedua mengalami

peningkatan 8%, yaitu mencapai 83%. pencapaian 83% sudah dikatakan berhasil dalam melakukan proses pembelajaran karena standar ketercapaiannya adalah 80%, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam mengajar peneliti sudah sesuai dengan skenario pembelajaran atau RPP.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran shooting bola basket melalui permainan ring ganda pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Perbandingan aktivitas siswa dalam pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Ketuntasan Siswa		Persentase	
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	Siklus I	14	7	67%	33%
2	Siklus II	17	4	81%	19%

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SD Negeri 01 Sidosari dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar atletik menggunakan permainan pos berangkai ini telah mencapai keberhasilan meningkatkan hasil belajar gerak dasar atletik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Kristiyanto, 2010. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepeleatihan Olahraga. Surakarta: UNS Press.
 Arma Adullah, 1994. Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani. Jakarta: PMTK
 Bahagia Y. (2012). Pengembangan Media Pengajaran Penjaskes. Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
 Depdiknas, 2004. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta:Depdiknas.

- Decaprio, R. (2013). Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahyubi, H. (2012). Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis. Majalengka: Referens.
- Rusli, Lutan. 2001. Asas – asas Pendidikan Jasmani. Bandung: FPOK UPI.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugihartono, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pres
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain Penjaskes. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.
- Sukintaka. 2004. Teori Pendidikan Jasmani. Filosofi Pembelajaran & Masa Depan. Bandung: Nuansa.
- Syarifuddin.A. dan Muhadi (1992). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- Waryati. S. 1993. Pendidikan Permainan Kecil . Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penerbit Universitas Terbuka.
- Wahyuni, T. (2013). Mengenal Karakteristik anak SD.
<http://twahyu.student.fkip.uns.ac.id/2011/09/30/> pada tanggal 24 Maret 2014
- Wasty Sumanto, 1998. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [www. Psikologi Bermain Anak. com/ Index. Php](http://www.PsikologiBermainAnak.com/Index.Php)
- www.kamusbahasaindonesia.org
- Pedoman Penyusunan Skripsi, FIK Unnes Tahun 2014.